

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI PURBA SAKTI
LAMPUNG UTARA**

Skripsi

**KIKI HARIANI
NPM: 1811100343**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)
BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI PURBA SAKTI
LAMPUNG UTARA**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat - Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**KIKI HARIANI
NPM: 1811100343**



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I: Syofnidah Ifrianti, M.Pd
Pembimbing II: Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Hasil belajar merupakan salah satu instrument penting dalam pendidikan. Belajar melibatkan proses mental, menyentuh perasaan, mengalami dan proses berfikir yang aktif. Dalam prosesnya, ketika individu belajar maka ia akan merasakan perubahan perilaku dan menampilkan hasil sebagai tolak ukur bahwa mampu memahami pelajaran yang diterimanya. Diketahui peserta didik kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara yang berjumlah 20 siswa pada mata pelajaran IPA hanya 9 (47,05%) siswa yang mendapat nilai sama dan diatas KKM sedangkan 11 siswa atau (52,94%) lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar dikarenakan pada saat proses pembelajaran IPA dikelas lebih didominasi oleh guru. Guru sudah menggunakan pembelajaran namun seperti model *Student Teams Achievement*, PBL dan model konvensional tetapi pada saat dilakukan observasi pra penelitian hasil belajar peserta didik masih banyak rendah. Dengan ini rumusan persoalan pada kajian ini yakni apakah ada peningkatan yang signifikan model Project Based Learning berbantuan multimedia interaktif pada hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.

Penelitian Ini dilakukan dalam semester genap tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara. Hasil Belajar IPA yang diamati dalam penelitian ini meliputi, mengklasifikasi, memecahkan, menyimpulkan, membandingkan, mengumpulkan, menjelaskan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara yang berjumlah 20 peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.

Alat pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA peserta didik mengalami peningkatan. Dari 20 peserta

didik pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan Model *Project Based Learning (Pjbl)* Berbantu video pembelajaran presentase hasil belajar yang didapat untuk peserta didik tuntas adalah 52,94% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan adalah 47,06%. Tetapi setelah dilaksanakan atau diterapkan model Model *Project Based Learning (Pjbl)* Berbantu video pembelajaran terdapat peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I presentase hasil belajar peserta didik yang tuntas adalah 69,85% dan peserta didik yang belum tuntas 30,15%, kemudian dilanjutkan siklus II karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dimana presentase hasil belajar siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 96,02% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 03,78%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan ini mengalami peningkatan hasil belajar IPA pada peserta didik dan dinyatakan penelitian tindakan ini berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran, dan IPA



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kiki Hariani
Npm : 11811100343
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri Purba Saktilampung Utara**” Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawa sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar.Lampung,. Maret 2023
Penulis,



Kiki Hariani
NPM. 11811100343



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI PURBA SAKTI LAMPUNG UTARA
Nama : Kiki Hariani
NPM : 1811100343
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002


Yudesta Erfayliana, M.Pd.
NIP. -

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Surastmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (Pjbl) BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI PURBA SAKTI LAMPUNG UTARA**, Oleh: Kiki Hariani NPM:1811100343, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah di munaqasyahkan pada hari/tanggal: Rabu, 1 Maret 2023 pukul 10.00 - 12.00 WIB.

TIM MUNAQSYAH SKRIPSI

Ketua : Prof. Dr. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping I : Syofridah Irfianti, M.Pd

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828198803 2002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

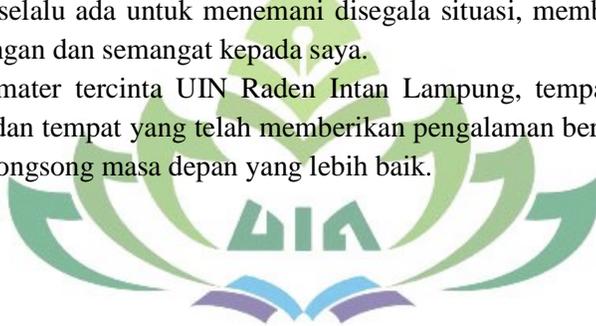
Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Mujaadila:11)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama ALLAH SWT dan rasa syukur yang tak terhingga sebagai ucapan terima kasih, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta, bapak Heri Yulianto dan ibu Alm.Sumarti yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya kepada saya, sehingga menjadi penyemangat dalam hidup saya dan selalu mendokakan untuk keberhasilan dan kebahagiaan saya sehingga saya mampu untuk meraih apa yang saya harapkan dan cita-citakan yakni menjadi orang yang berilmu. Semoga Allah memuliakan mereka dunia dan akhirat.
2. Kakek Pikir dan Misdi, Nenek Alm. Tukini dan Sudarmi tersayang yang selalu ada untuk menemani disegala situasi, memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat menuntut ilmu dan tempat yang telah memberikan pengalaman berharga untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti memiliki nama lengkap Kiki Hariani yang dilahirkan di Purba Sakti Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara pada tanggal 13 Oktober 1999, merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Heri Yulianto dan Ibu Alm.Sumarti.

Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh peneliti dimulai dari TK Dharma Wanita Purba Sakti Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara. SD Negeri Purba Sakti Kecamatan Abung Surakarta Lampung Utara lulus tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian di SMP Negeri 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat lulus tahun 2015. Dilanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Tumijajar Kecamatan Tumijajar Tulang Bawang Barat lulus tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi:

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI PURBA SAKTI LAMPUNG UTARA

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Yudesta Erfailiyana, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Ibu Harsiyah, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri Purbasakti yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan membantu kelancaran dalam proses penelitian.
8. Teman seperjuangan Tomi yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabatku Indri Fajar Pratiwi, Dwi Astuti, Miftahul Jannah, Annisa Nur Safitri, Anis Niken Pangesti dan Gita Silvia yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 18 khususnya PGMI kelas F, terima kasih sudah berbagi suka duka, memotivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang peneliti kuasai. Oleh karenanya, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun sehingga penelitian ini akan lebih baik lagi. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
D. Batasan Penelitian.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Kajian Penelitian.....	6
I. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori yang Digunakan	8
1. Model Pembelajaran.....	8
a. Definisi Model Pembelajaran.....	8
b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran	8
c. Fungsi Model Pembelajaran	9
d. Manfaat Model Pembelajaran	9
2. Model <i>Project Based Learning</i>	10
a. Definisi Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	10
b. Karakteristik Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	11
c. Tujuan Model Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	11
d. Langkah-Langkah Model Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	11
e. Kelebihan dan Kekurangan Model Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	12

3.	Media Pembelajaran.....	13
a.	Definisi Media Pembelajaran	13
b.	Jenis-Jenis Media Pembelajaran	14
c.	Manfaat Media Pembelajaran	15
4.	Video Pembelajaran	15
a.	Definisi Video Pembelajaran	15
b.	Karakteristik Media Video.....	16
c.	Manfaat Video Pembelajaran di Kelas.....	16
d.	Kelebihan dan Kelemahan Video Pembelajaran	17
5.	Hasil Belajar	18
a.	Definisi Hasil Belajar	18
b.	Ciri- Ciri Hasil Belajar	19
c.	Fungsi Hasil Belajar	19
d.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
6.	Peserta Didik	20
a.	Definisi Peserta Didik	20
b.	Karakteristik Peserta Didik	21
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Individu	21
d.	Proses Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	22
e.	Hubungan Guru dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.....	22
7.	Pembelajaran IPA.....	23
a.	Definisi IPA	23
b.	Hakikat IPA	24
c.	Fungsi IPA di SD/MI	24
d.	Tujuan IPA di SD/MI	25
B.	Model Tindakan.....	25
C.	Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
1.	Tempat Penelitian	27
2.	Waktu Penelitian	27
B.	Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	27
1.	Metode Penelitian.....	27
a.	Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	27

b.	Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
c.	Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
d.	Prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
2.	Rancangan Siklus Penelitian	29
C.	Subjek Penelitian	31
D.	Peran dan Posisi Peneliti.....	31
E.	Tahapan Intervensi Peneliti	31
1.	Siklus I.....	31
2.	Siklus II.....	34
F.	Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	36
G.	Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1.	Instrumen Hasil Belajar	36
2.	Instrumen Observasi Model <i>Project Based Learning</i> (<i>PjBL</i>)	40
H.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
1.	Observasi	42
2.	Tes	43
3.	Dokumentasi	43
I.	Keabsahan Data	43
1.	Analisis Data	43
2.	Interpretasi Hasil Analisis	43
J.	Analisis dan Interpretasi Data	43
K.	Pengembangan Perencanaan Tindakan	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1.	Profil Sekolah SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara	46
a.	Identitas Sekolah	46
b.	Data Sekolah	46
c.	Data Jumlah Guru dan Karyawan Sekolah	46
d.	Visi dan Misi SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.....	47
2.	Penyajian Data Lapangan	47
a.	Siklus I	48
b.	Siklus II	51
B.	Analisis Data	54
1.	Validitas Instrumen	54
a.	Uji Validitas Soal	54

b.	Uji Reliabilitas	57
c.	Uji Daya Beda Soal	57
d.	Uji Tingkat Kesukaran Soal	59
e.	Kesimpulan Hasil Ujia Coba Soal Hasil Belajar	62
2.	Analisis Hasil Belajar	65
a.	Hasil Tindakan Pada Pra Siklus	65
b.	Hasil Tindakan Pada Siklus I	66
c.	Hasil Tindakan Pada Siklus II	68
d.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA	69
C.	Pembahasan	70
1.	Pra Siklus	70
2.	Siklus I	71
3.	Siklus II	71
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	73
B.	Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri Purbasakti Lampung Utara	4
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	12
Tabel 2.2 Proses-proses Sains dan Definisinya	24
Tabel 3.1 Kisi-kisi hasil belajar siklus I	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi hasil belajar siklus II	37
Tabel 3.3 Koefisien Realibilitas	39
Tabel 3.4 Klasifikasi daya pembeda	40
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran Indeks Tingkat Kesukaran Interpretasi	41
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	46
Tabel 3.7 Skala Penilaian Hasil Belajar IPA	45
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran	45
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara	46
Tabel 4.2 Nama Guru dan Karyawan SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara	46
Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara Dari Tindakan Siklus I	49
Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara Dari Tindakan Siklus II	52
Tabel 4.5 Validitas Butir Soal Test Siklus I	54
Tabel 4.6 Validitas Butir Soal Test Siklus II	56
Tabel 4.7 Uji Daya Beda Soal Siklus I	57
Tabel 4.8 Uji Daya Beda Soal Siklus II	58
Tabel 4.9 Uji Tingkat Kesukaran Siklus I	60
Tabel 4.10 Uji Tingkat Kesukaran Siklus II	61
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Uji Coba Hasil Belajar Siklus I	62
Tabel 4.12 Kesimpulan Hasil Uji Coba Hasil Belajar Siklus II	64

Tabel 4.13 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas V Dari Tindakan Pra Siklus	65
Tabel 4.14 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas V Dari Tindakan Siklus I	66
Tabel 4.15 Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas V Dari Tindakan Siklus II	68
Tabel 4.16 Data Rekapitulasi Hasil Belajar IPA pada Penelitian Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Antara Guru , Media, dan Siswa dalam Proses Pembelajaran	14
Gambar 2.2 Komponen Multimedia	15
Gambar 2.3 Gambar Model Tindakan penelitian Tindakan Kelas pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	30
Gambar 3.1 Model Suharsimi Arikunto	35
Gambar 4.1 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Pra Siklus	66
Gambar 4.2 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Siklus I	67
Gambar 4.3 Presentase Ketuntasan Peserta Didik Siklus II	68
Gambar 4.4 Presentase Ketuntasan Belajar dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Wawancara	77
Lampiran 2 Lembar Observasi Siswa	80
Lampiran 3 Lembar Observasi Guru	81
Lampiran 4 Catatan Lapangan.....	82
Lampiran 5 Silabus	86
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
Lampiran 7 Soal Post Test Siklus I	101
Lampiran 8 Soal Post Test Siklus II	104
Lampiran 9 Uji Validitas Siklus I	107
Lampiran 10 Uji Validitas Siklus II	111
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Siklus I	115
Lampiran 12 Uji tingkat Kesukaran Soal Siklus I	118
Lampiran 13 Uji tingkat Kesukaran Soal Siklus II	123
Lampiran 14 Uji Daya Beda Soal Siklus I	126
Lampiran 15 Uji Daya Beda Soal Siklus II	130
Lampiran 16 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus I Suhu dan Kalor di SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.....	134
Lampiran 17 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siklus I Kalor dan Perubahannya di SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.....	135
Lampiran 18 Dokumentasi foto pembelajaran	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini penulis bermaksud memberi deskripsi yang berbentuk arti pada batasan masalah guna terhindarnya kekeliruan dengan menegrti arti yang ada pada judul penelitian ini. Berikut judul kajian ini “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas V Sd Negeri Purbasakti Lampung Utara”.

1. Model *Project Based Learning* (PjBL)

Yakni cara yang dipakai pendidik dengan menuntun anak didik guna melahirkan karya pada hasil pemahaman materi pelajaran terkhusus tematik di SD/MI dan mengeksplorasinya maka begitu menjadi karya yang monumental. Model ini tujuannya guna mengembangkan imajinasi peserta didik maka memperoleh sebuah produk. Model ini amat cocok diterapkan dengan belajar sebab mendorong peserta didik untuk berkarya dan meningkatkan hasil belajarnya.¹

2. Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah suatu media video yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.²

3. Hasil Belajar

Diterangkan Priansa hasil belajar yakni pencapaian yang peserta didik peroleh berkat terdapatnya usaha yang diperlihatkan dengan beragam bentuk contohnya penguasaan, pengetahuan, kecakapan dasar dengan beragam aspek kehidupan dan

¹ Nashran Azizan Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).76.

² Suminarsih, *Video Pembelajaran Asyik Murid Fantastik* (Jawa Tengah: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021).11.

memerlihatkan perilaku.³ Tujuan utama hasil belajar guna tahu tingkat berhasilnya yang sudah peserta didik capai sesudah ikut proses aktivitas belajar mengajar disekolah kemudian kemerhasilan tersebut ditandai dengan suatu skala nilai atau simbol. Hasil belajar yang dicapai siswa ditunjukkan oleh hasil belajar baik berupa angka atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dengan priode waktu tertentu dalam belajar. Hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui setelah dilakukan tindakan pengukuran dan penilaian terhadap pengetahuan yang diperoleh.

4. Peserta Didik

Dengan estimologi anak didik ialah anak didik yang meperoleh pengajaran ilmu. Dalam terminology peserta didik yakni individu yang mengalami perubahan, perkembangan maka masih membutuhkan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan. Secara bahasa peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan perkembangan baik dengan fisik juga psikis, pertumbuhan dan perkembangan termasuk ciri dari peserta didik yang perlu bimbingan dari seseorang pendidik. Pertumbuhan yang menyangkut fisik sedangkan perkembangan menyangkut dengan psikis peserta didik.⁴

5. Pembelajaran IPA

Diterangkan Suminto pada Nelly Wedyawati pada dasarnya, belajar IPA untuk mata pelajaran di sekolah yang hendak memiliki dampak terpenting, sebab hal ini berkaitan kuat pada

(1) keberlangsungan umat manusia didunia, terkhususnya yang berkaitan pada pilihan tindakan yang bijak dalam isu global (pemansan global, rekayasa genetic, dll), (2) tuntutan angkatan kerja dengan lingkungan ekonomi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Faktanya ini jelas memperlihatkan terdapatnya

³ Zakiya Anwar Arie Anang Setyo, Muhammad Fathurahman, *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning* (Makasar: Yayasan Barcode, 2020).8.

⁴ Cucu Sutianah, *Perkembangan Peserta Didik* (Jawa Timur: Qiara Media, 2021).16.

sebuah keperluan agar pendidikan IPA di sekolah mestilah efektif juga relevan untuk besar populasi maupun guna beragam kelompok yang tidak sama (gender, latar belakang ekonomi dan social , suku bangsa, lokasi, dll).⁵

B. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan salah satu instrument penting dalam pendidikan. Belajar melibatkan proses mental, menyentuh perasaan, mengalami dan proses berfikir yang aktif. Dalam prosesnya, ketika individu belajar maka ia akan merasakan perubahan perilaku dan menampilkan hasil sebagai tolak ukur bahwa mampu memahami pelajaran yang diterimanya. Perilaku yang tampak yaitu dari yang tidak tahu menjadi tahu, memiliki rasa yang ingin tahu, berubahnya kebiasaan, mampu menghormati individu lainnya berubahnya kepribadian, sosial emosional dan pertumbuhan jasmani. Perwujudan dari keterampilan potensional atau kapasitas seseorang merupakan bentuk dari hasil belajar. Berhasilnya pemberian tugas hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari sikap, pengetahuan yang dimiliki, maupun keterampilan motorik.⁶

Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang dimiliki siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam memahami materi pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar disekolah. Secara psikologis, prestasi belajar siswa memiliki perbedaan masing-masing baik karena pembawaan dan lingkungan yang berbeda antar yang satu dengan yang lainnya, sehingga dari aspek minat, intelektual, motivasi, dan kesehatan siswa. Hal ini sesuai firman Allah SWT yang berbunyi:

⁵ Yasinta Lisa Nelly Wedyawati, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).4.

⁶ Widya Indra Yanti Fitria, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Sleman: Deepublish, 2020).7

اقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*” (Q.S Al-Alaq:1-5)

Ayat tersebut menjelaskan mengenai membaca adalah salah satu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca yang dimaksud yaitu sesuatu yang sudah dituliskan Allah SWT dengan perantara qalam sebagai alat dan substansinya yaitu sesuatu ilmu pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya (*up to date*). Proses belajar mengajar dikelas itu akan lebih baik apabila siswanya langsung mengalami dan melakukan pembelajarannya sendiri pesan atau materi dengan menggunakan alat peraga atau media.⁷ Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah guru sebagai pelaksana proses sehingga mampu menghasilkan generasi yang berkualitas. Guru diharapkan memiliki kualifikasi profesional dibidang pendidikan. Dengan demikian penguasaan terhadap materi ajar, penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan secara optimal, untuk dapat memotivasi siswa secara optimal diperlukan dukungan dan kerja sama antara komponen tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan proses belajar dan pembelajaran untuk dapat memiliki kompetensi sesuai dengan hakikat IPA. Khusus untuk pendidikan IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik secara ilmiah. Hal ini akan membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik (ilmiah). Fokus program pembelajaran IPA di SD

⁷ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Jawa Barat: EDU Publisher, 2021).5.

hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan peserta didik terhadap dunia dimana mereka hidup dan tinggal.⁸

Kenyataan dilapangan menunjukkan masih banyak proses pembelajaran IPA yang hanya sebatas IPA sebagai produk. Siswa jarang diajak untuk melakukan pembelajaran sebagai proses. Sehingga siswa kerap dalam mempelajari IPA sebatas teori, hukum-hukum serta dalil-dalil dalam IPA. Pembelajaran yang bersifat teacher-centered dimana guru hanya menyampaikan IPA sebagai produk dan peserta didik menghafal informasi factual yang berdampak pada kurang berkembangnya sikap ilmiah peserta didik. Cara berfikir yang dikembangkan dalam kegiatan belajar belum menyentuh ranah afektif dan psikomotor.

Hal yang sama juga terjadi di SDN Purba Sakti Lampung Utara khususnya dikelas V. pembelajaran IPA yang dilakukan guru masih cenderung teacher-centered. Siswa lebih banyak didorong untuk belajar IPA dengan menghafal teori dan konsep-konsep sehingga sikap ilmiah tidak berkembang secara optimal yang dapat mengakibatkan kurangnya daya serap peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dan wawancara dengan wali kelas V di SD Negeri Purbasakti Lampung Utara, peserta didik kelas V berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 6 perempuan, hasil observasi dalam pembelajaran IPA di kelas V diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung kelas masih didominasi oleh guru dan peserta didik cenderung pasif. Guru masih menggunakan model lama atau model konvensional. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN Purba Sakti Lampung Utara seperti, *Student Teams Achievement*, dan model konvensional untuk model-model selebihnya belum banyak diterapkan. Belum banyak menggunakan alat peraga dan media yang dapat meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa. Terlihat aktivitas belajar masih berpusat pada guru, guru masih menggunakan buku pembelajaran belum

⁸ I Gede Ayu Tri Agustina I Gede Astawan, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0* (Bali: Nila Cakra, 2020).2.

mengoptimalkan model pembelajaran. Jika guru memberikan pertanyaan siswa lebih banyak diam. Hal ini terjadi karena pembelajaran kurang dapat merangsang rasa ingin tahu atau keberanian menyampaikan pendapat terhadap suatu masalah sehingga siswa kurang termotivasi. Karena keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, dan model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, maka berdampak pada rendahnya prestasi dan hasil belajar peserta didik. Kurangnya media belajar dan kreatifitas guru dalam memberikan materi juga menjadi factor yang sangat penting dalam kemudahan siswa menerima pembelajaran yang ada. 80% siswa tidak mau menjawab atau merespon pertanyaan dari guru hanya 20% dari keseluruhan siswa. Peserta didik jarang melakukan diskusi, sehingga peserta didik sulit untuk menyampaikan gagasannya. Selain itu masih banyak faktor dari siswa yaitu seperti halnya kesiapan belajar masih rendah, kurangnya memahami tujuan belajar. Selain itu masih banyak faktor lain seperti waktu belajar dilakukan pada jam siang, sehingga ketika belajar siswa sudah mulai lelah dan mengantuk dikelas.

Saat ini hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V masih rendah atau banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Dari hasil ulangan harian yang telah dilakukan oleh siswa pada mata pelajaran IPA hanya 9 (47,05%) siswa yang mendapat nilai sama dan diatas KKM sedangkan 11 siswa atau (52,94%) lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar dikarenakan pada saat proses pembelajaran IPA dikelas lebih didominasi oleh guru. Hasil belajar siswa yang masih rendah dalam pelajaran IPA bisa dilihat dari Ujian Ulangan Harian semester I IPA siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA kelas V SD
Negeri Purbasakti Lampung Utara

No.	Nama	Nilai Ulangan Harian	KKM	Keterangan
1.	Responden	70	70	Tuntas
2.	Responden	50	70	Belum Tuntas
3.	Responden	70	70	Tuntas
4.	Responden	50	70	Belum Tuntas
5.	Responden	60	70	Belum Tuntas
6.	Responden	50	70	Belum Tuntas
7.	Responden	40	70	Belum Tuntas
8.	Responden	70	70	Tuntas
9.	Responden	50	70	Belum Tuntas
10.	Responden	70	70	Tuntas
11.	Responden	50	70	Belum Tuntas
12.	Responden	60	70	Belum Tuntas
13.	Responden	70	70	Tuntas
14.	Responden	40	70	Belum Tuntas
15.	Responden	50	70	Belum Tuntas
16.	Responden	70	70	Tuntas
17.	Responden	70	70	Tuntas
18.	Responden	60	70	Belum Tuntas
19.	Responden	70	70	Tuntas
20.	Responden	70	70	Tuntas
	Jumlah siswa: 20 Siswa tuntas: 9 Siswa tidak tuntas: 11			

Sumber: Guru kelas V SD Negeri Purbasakti

Guru dalam menyampaikan materi pelajaran dikelas, telah mencoba berbagai cara, khususnya telah menerapkan model pembelajaran yang dianggap mampu memberikan dampak positif dalam hasil belajar peserta didik. Namun kenyataannya hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum maksimal, karena proses

pembelajaran kurang mampu menarik minat dan semangat peserta didik. Rendahnya kemampuan siswa untuk aktif belajar yang mengakibatkan rendah pula prestasi yang diperolehnya, merupakan suatu masalah. Rendahnya kemampuan siswa menghargai pendapat orang lain juga menjadi penghambat dan kendala utama. Masalah seperti ini harus segera dicarikan solusinya agar proses pembelajaran berikutnya berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga tujuan utama dalam siswa belajar dapat tercapai dan hasil belajar yang diperoleh maksimal.

Peneliti menawarkan solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan di atas, dengan mengubah cara belajarnya terutama pada penerapan model pembelajaran yang tepat, lebih menarik, dan menyenangkan, sehingga siswa mampu belajar dengan baik. Adapun model yang dimaksud adalah Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantu video pembelajaran dalam pembelajaran dikelas, terutama dalam pembelajaran IPA.

Menurut Itah Sensualita et.al, hasil belajar perbaikan pembelajaran IPA materi Perkembangbiakan Hewan dengan Menerapkan Pendekatan STEAM Model Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, baik berupa nilai kuantitatif (prestasi belajar) maupun nilai kualitatif (motivasi belajar). Peningkatan nilai hasil belajar ini data perkembangan pencapaian nilai hasil belajar yang diperoleh 35 peserta didik dalam dua siklus.⁹

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), merupakan model pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok atau mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah proyek atau kegiatan sebagai media berupa produk untuk selanjutnya dipresentasikan atau dikomunikasikan kepada orang lain. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Peserta didik secara

⁹ Itah Sensualita, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK Dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas: Kumpulan Artikel PTK* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta, 2021).5.

konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis *riset* terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan, untuk mencapai kompetensi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Sehingga penekanan pembelajaran terletak pada proses bagaimana memecahkan masalah dengan berpikir kritis untuk suatu hasil atau produk dan juga dengan menerapkan keterampilan proses meneliti, menganalisis, membuat sampai mempresentasikannya berdasarkan mereka sendiri yang nyata atau realistik.¹⁰

Penggunaan model pembelajaran lebih efektif apabila dibantu dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat mengaktifkan siswa adalah video pembelajaran. Oleh karena itu, video pembelajaran adalah multimedia yang mengakomodasi interaktif dari pengguna. Video pembelajaran memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar secara individual tanpa mengurangi perkembangan kemampuan sosialnya.

Pembelajaran berbasis video dipercaya dapat mendorong terciptanya belajar aktif, dimana peserta didik secara aktif terlibat dalam menyaksikan tayangan video, mengarahkan perhatian dan konsentrasi, dan mendorong terbangunnya interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar yang direpresentasikan di dalam video pembelajaran. Pemanfaatan video pembelajaran juga terbukti dapat meningkatkan kinerja belajar yang lebih baik dari penggunaan media cetak dan audio dan oleh karena itu dapat menciptakan kepuasan belajar bagi peserta didik. Kinerja belajar yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh selama proses belajar berlangsung termasuk yang berkenaan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan standard yang ditetapkan. Dengan demikian sesuai dengan standard yang ditetapkan. Dengan demikian pencapaian hasil

¹⁰ Eko Puji Dianawati, *Project Based Learning (PjBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022).31.

pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan kepuasan peserta didik.¹¹

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantu video pembelajaran. Maka penelitian ini akan diberi judul “Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Purbasakti Lampung Utara”.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.
2. Penggunaan model pembelajaran yang diterapkan di SDN Purba Sakti Lampung Utara belum mampu memaksimalkan hasil belajar peserta didik.
3. Proses pembelajaran IPA masih bersifat teacher-centered.
4. Rendahnya kemampuan siswa menghargai pendapat orang lain.
5. Minimnya penggunaan media pendukung dalam pembelajaran IPA.

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dititikberatkan pada Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* berbantu video pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Purba sakti Lampung Utara.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Purba sakti Lampung Utara?”

¹¹ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2021).193-194.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menerapkan Model Belajar *Project Based Learning (PjBL)* berbantu video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Purba sakti Lampung Utara.

G. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan prestasi dan hasil belajar pada kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara.
2. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kerjasama antar team. Serta berani berkomunikasi dalam mengemukakan pendapat dan bertukar pikiran.
3. Dapat memberikan pengalaman pada guru dalam merancang penerapan model (*PjBL*) berbantu video pembelajaran untuk mengupayakan pembelajaran lebih efektif dan inovatif.
4. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi kebijakan yang tepat dalam upaya menyajikan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien disekolah.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Erlita Alfiani (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma’Arif Ngrupit Ponorogo”. Hasil penelitian tersebut yaitu dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik kelas V dapat diketahui dari jumlah ketuntasan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus peserta didik yang berkategori tuntas berjumlah 6 peserta dengan presentase sebesar 24%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 10 peserta didik dengan presentase 40%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi 20 peserta didik dengan presentase 80% dari total jumlah peserta didik.
2. Fety Satriasari (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Metamorfosis Siswa Kelas IV SDN Manggaare Slahung

Ponorogo”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bisa mempertinggi motivasi belajar peserta didik sedikit demi sedikit. Dengan mpenerapan model *Project Based Learning* juga mampu menaikkan hasil belajar peserta didik. Di siklus I, perolehan belajar meningkat menjadi 10 siswa dengan presentase 62%. Dan pada siklus II, diperoleh peningkatan yang memuaskan menjadi 12 siswa dengan presentase 75%.

3. Putri Novita Sari (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Rejomulyo Jati Agung”. Hasil penelitian tersebut adalah mendapatkan nilai t hitung $>$ t tabel ($18,793 > 2,004$) dan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = (0,000 < 0,05)$ maka ditolak, yang artinya ada perbedaan antara rata-rata nilai kelas A dan rata-rata nilai kelas B. Nilai t hitung positif, berarti rata-rata nilai kelas B lebih tinggi dari kelas A, dan sebliknya jika t hitung negatif berarti nilai rata-rata kelas B lebih rendah dari kelas A. Perbedaan rata-rata (mean diference) sebesar 9,06 sampai 11,22 (dilihat pada lower dan upper). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar IPA peserta didik menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada materi gaya dan gerak untuk kelas eksperimen.
4. Irmawati (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTDSD Negeri Tamalatea Kabupaten Jenoponto”. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan Model *Project Based Learning* hasil belajar pada kelas exsperimen untuk posttest didapatkan nilai rata-rata 80 dan nilai KKM tuntas yaitu frekuensi 15 peserta didik dengan presentase 88,23%. Ada pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V dengan materi organ peredaran darah manusia dan hewan di UPT SD Negeri 1 Tamalatea Kabupaten Jenoponto. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai sig 0.000.
5. Ardina Chandra Dewi “Keefektifan Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri

Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap". Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji *t-test* yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,366 > 1,99$) artinya hasil belajar dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelas control. Keefektifan ini didukung dengan hasil *n-gain* kelas eksperimen sebesar 0,434 dengan kategori sedang, dan hasil *n-gain* dikelas control sebesar 0,239 dengan kategori rendah. Disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* efektif terhadap hasil belajar IPA pada materi siklus air di kelas V SDN Mujur Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dalam skripsi ini, peneliti akan memaparkan sekilas tentang sistematika penulisan dalam skripsi ini dengan menggunakan sistem sebagai berikut:

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan gambaran singkat dalam penelitian, yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bab landasan teori yang didalamnya akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang model pembelajaran, model *Project Based Learning (PjBL)*, video pembelajaran, hasil belajar peserta didik, pembelajaran IPA, model tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III : Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahap intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data, pengembangan perencanaan tindakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Maka dalam penelitian yang sudah dianalisa baik data ataupun yang lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Purba Sakti Lampung Utara” dapat dibuktikan dengan uraian sebagai berikut yaitu pada proses pra siklus atau sebelum dilaksanakan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran presentase hasil belajar yang didapat untuk peserta didik tuntas adalah 52,94% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan adalah 47,06%. Tetapi setelah dilaksanakan atau diterapkan model Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran terdapat peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I presentase hasil belajar peserta didik yang tuntas adalah 69,85% dan peserta didik yang belum tuntas 30,15%, kemudian dilanjutkan siklus II karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dimana presentase hasil belajar siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 96,02% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 03,78% sehingga pada siklus II tidak dilakukan siklus selanjutnya karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

B. Rekomendasi

Berdasarkan proses penelitian dengan menerapkan Model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dengan ini peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dianggap berguna dan penting mengenai model *Project Based Learning (PjBL)* Berbantu Video Pembelajaran terdapat rekomendasi yang akan diuraikan dibawah ini:

1. Bagi Pendidik

Bagi pendidik ketika menerapkan model pembelajaran *project based learning (pjbl)* berbantu video pembelajaran sebaiknya tidak melewatkan langkah-langkah dari model pjbl agar

pembelajaran dapat mendorong peserta didik untuk berani member penilaian terhadap hasil kerja kelompoknya, pendidik juga harus memperhatikan pemilihan kriteria media pembelajaran yang digunakan karena tidak semua media pembelajaran tidak sesuai dengan kondisi peserta didik, pendidik juga perlu memberikan reward kepada kelompok maupun peserta didik dengan bentuk pujian ataupun dengan bentuk hadiah.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik agar lebih memperhartikan dengan baik media yang ditampilkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih meningkat motivasi belajarnya, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal seperti peserta didik lebih berani menanggapi jawaban dari kelompok lain, dan peserta didik juga harus bisa menilai atau member tanggapan terhadap hasil laporan atau hasil kerja kelompok lain.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yang ingin menerpakan model pembelajaran *project based learning (pjbl)* berbantu video pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana dalam membantu proses penggunaan multimedia interaktif seperti lcd, laptop, dan speaker agar memudahkan pendidik dan peserta didik meningkatkan motivasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Mudinillah. *Software Untuk Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. 2021.
- Adi Suprayitno. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Andrew Fernando Pakpahan, et.al. *Pengembangan Media Belajar*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Anggia Prajnaparamita Aprilya. *Penggunaan Model Inquiry Learning Dalam Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press 2020.
- Arie Anang Setyo, Muhammad Fathurahman, Zakiya Anwar. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Makasar: Yayasan Barcode. 2020.
- Asrul Huda, Noper Ardi. *Teknik Multimedia dan Animasi*. Padang: UNP Press. 2021.
- Assyari, Sularsih, Muhammad Husyairi. *Cakap dan Kreatif Mendidik*. Jawa Barat: Edu Publisher. 2020.
- Atep Sujana. *Dasar-Dasar IPA: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Upi Press. 2014.
- Cecep Kustandi, Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Cucu sutiana. *Perkembangan Peserta Didik*. Jawa Timur: Qiara Media. 2021.
- Dasep Bayu Ahyar, et.al. *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka. 2021.
- Deden Sopandi, Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Sleman: Deepublish. 2021.

- Dwi Agus Mawati, Yudesta Erfayliana, Baharudin. “Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar” *Borneo Physical Journal*, Vol.2 No.1. (2021).
- Dwi Susilowati. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran” *Jurnal Edunomika* 2, no.1. (2018).
- Eko Puji Dianawati. *Project Based Learning (PjBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022.
- Endang Widi Winarni. *Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Akasara. 2018.
- Fendika Prastiyo. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: Kekata Group. 2019.
- Fery Muhammad Firdaus, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI Dilengkapi Tutorial Olah Data Dan Sitasi Berbantu Software* . Yogyakarta: Samudra Biru. 2022.,
- Hani Subakti, et.al. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Secara Teoritis dan Praktis*. Yayasan Kita Menulis. 2022.
- Hari Wibowo. *Model Dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media. 2018.
- Hisbullah, Nuhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur. 2018.
- I Gede Astawan, I Gede Ayu Tri Agustina. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bali: Nila Cakra. 2020.
- I Gusti Ayu Jayanti Kusuma, I Gusti Ngurah Japa “Penerapan Model PJBL Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” *Jurnal Ilmiah Pendidika i Guru* 1.no.2 (2018).
- Indah Pratiwi. *IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: Umsu Press. 2021.

- I Putu Ade Andre Payadnya, et.al. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2022.
- Itah Sensualita, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK Dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas: Kumpulan Atikel PTK*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah C1nta.2021.
- Jajan Bayu Kelana, Fadly Pratama. *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains*. Bandung: Lekkass. 2019.
- Jakni. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik*. Jawa Barat: Edu Publisher 2021.
- Kinanti Wijaya, et.al. *Pembelajaran Metode Team-Base Project Menggunakan Produk Oriented Module*. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Makhlisotul Adina, Fine Reffiane, Arfilia Wijayanti. “Keefektifan Model PJBL Berbantu Canva Pada Tema 7 Subtema 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN Muntung Tahun 2021” *Jurnal Universitas PGRI Semarang* 33, no. 2 (2021).
- Maulana Arafat Lubis, Hamidah, Nashran Azizan. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2022.
- Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2019.
- Mahud, *Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) & Kelas Olahraga*. Sidoarjo: Zifatama Jawa. 2021.
- Mashud. *Penelitian Tindakan Kelas Project Based Learning*. Sidoarjo: Zifatama Jawa. 2021.

- Muhammad Soleh Hapudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Kencana. 2021.
- Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2021.
- Mustofa Abi Hamid, et.al. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Naifah. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: SeAP Sountheast Asian Publishing. 2021.
- Nana Darna, Erlin Herlina, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no.1 (2018).
- Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, Wardah Magfiroh Husain. *PTK (Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Lekeisha. 2020.
- Novia Lestari. *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Jawa Tengah: Lakeisha 2020.
- Nurhafit Kurniawan. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2017.
- Nurul Hikmah. *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* . Sulawesi Selatan: Kaafah Learning Center. 2019.
- Putu Yulia Angga Dewi, et.al. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. 2021.
- Rian Vebrianto, et.al. *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*. Riau: Dotplus publisher. 2021.
- Rio Parsaoran Napitupulu. *Keberagaman Budaya Bangsaku Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia*

Interkatif. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 2022.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme*. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.

Sabrina Elprida Manik, et.al,. *Penerapan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran MIPA (Matematika IPA)*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia. 2022.

Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak. 2021.

Shilphy A. Octavia. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.

Siti Khoiruli Ummah. *Media Pembelajaran Matematika*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2021.

Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2019.

Suhendi. *Multimedia Interaktif Menggunakan Unity 2 D*. Jakarta Selatan: Nurul Fikri Press. 2022.

Sutiah. *Budaya Belajar Dan Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2019.

Syafaruddin, Supiono, Baharudin. *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.

Syofnidah Ifrianti “Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.2. N0.2. (2015)

Wisma, *Aplikasi PhET, Pilihan Simulasi Pembelajaran IPA*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 2022.

Yanti Fitria, Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Sleman: Deepublish.2021.

Yudi Hari Yanto, Sugiati, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academi & Research Institute.2020

